

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini ialah penelitian *field research* atau yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan penelitian lapangan. Penelitian jenis ini menurut Moleong dapat dikatakan sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan sejumlah data kualitatif.<sup>1</sup> Artinya penelitian ini dilaksanakan langsung turun lapangan untuk menggali dan meneliti sejumlah data terkait problematika pembelajaran Tajwid Tahsin di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono ialah suatu penelitian yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, disini peneliti adalah instrumen kunci dari penelitian.<sup>2</sup> Sedangkan M. Fadhil Kusuma Wardana dan kawan-kawan mengutip menurut Moelong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sejumlah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk kalimat tertulis atau juga lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Dikutip dari jurnal daring [https://digilib.sttkd.ac.id/1724/4/BAB%20III%20SKRIPSI%20-%20Satrio%20Bagus\\_4.pdf](https://digilib.sttkd.ac.id/1724/4/BAB%20III%20SKRIPSI%20-%20Satrio%20Bagus_4.pdf), 13, diakses pada 20 Februari 2023.

<sup>2</sup> Dikutip dari jurnal daring [https://digilib.sttkd.ac.id/1807/4/SKRIPSI%20-%20NENGAH%20WAHYU%20DIANA%20SANTY\\_4.pdf](https://digilib.sttkd.ac.id/1807/4/SKRIPSI%20-%20NENGAH%20WAHYU%20DIANA%20SANTY_4.pdf), diakses pada 20 Februari 2021.

<sup>3</sup> M. Fadhil Kusuma Wardana, dkk, *Antologi Karya Perpajakan*, (Yogyakarta: Deepublish, Februari 2020), 11

Ismail Nurdin dan Sri Hartati mengutip pendapat Saryono bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan, menyelidiki, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas dari suatu objek yang tidak dapat dijelaskan, diukur, maupun digambarkan dengan pendekatan kuantitatif contohnya ialah sebuah objek tidak memiliki ukuran baku.<sup>4</sup> Metode ini lebih memberikan gambaran secara deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan sesuai dengan kejadian lapangan.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini ialah sejumlah individu yang ingin diteliti yakni pengajar 4 orang dengan kriteria pengajar yang telah mengajar pada program pembelajaran Tajwid Tahsin kurang lebih 5 tahun (2018–2022), pengurus divisi Tajwid Tahsin yakni koordinator divisi Tajwid Tahsin berjumlah 5 orang (2018–2022) dan 4 orang pembimbing, dan 3 orang peserta program pembelajaran Tajwid Tahsin LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini ialah apa saja problematika-problematika yang terjadi selama proses pembelajaran Tajwid Tahsin di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin selama rentang waktu antara tahun 2018 sampai 2022, faktor penyebab, dan alternatif solusi terhadap problematika tersebut.

---

<sup>4</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 75.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Sejumlah data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

##### **a. Data Pokok**

- 1) Data tentang problematika pembelajaran Tajwid Tahsin di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin yakni: problematika yang dihadapi oleh pengajar, pembimbing, dan peserta pembelajaran Tajwid Tahsin LPPQ UIN Antasari Banjarmasin selama rentang waktu antara tahun 2018 sampai 2022.
- 2) Data pokok terkait faktor-faktor penghambat pembelajaran Tajwid Tahsin yakni:
  - a) Faktor internal yang menghambat para peserta pembelajaran dalam mengikuti pembelajaran Tajwid Tahsin LPPQ UIN Antasari Banjarmasin selama rentang waktu antara tahun 2018 sampai 2022.
  - b) Faktor eksternal yang menghambat peserta pembelajaran dalam mengikuti pembelajaran Tajwid Tahsin LPPQ UIN Antasari Banjarmasin selama rentang waktu antara tahun 2018 sampai 2022.
- 3) Data tentang alternatif solusi terhadap problematika pembelajaran Tajwid Tahsin LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.

##### **b. Data penunjang**

Data penunjang yang dimaksud disini ialah sejumlah data atau dokumen dan lain sebagainya yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah singkat LPPQ UIN Antasari Banjarmasin, visi dan misi LPPQ UIN Antasari Banjarmasin, keadaan pengajar, keadaan pembimbing, keadaan anggota pembelajaran, dan keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh LPPQ UIN Antasari Banjarmasin selama kegiatan pembelajaran Al-Qur'an berlangsung.

## 2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Informan utama, yaitu pengajar berjumlah 4 orang dengan kriteria pengajar yang telah mengajar pada program pembelajaran Tajwid Tahsin kurang lebih 5 tahun (2018–2022), pengurus inti divisi Tajwid Tahsin yakni 5 orang koordinator divisi Tajwid Tahsin (2018–2022), pembimbing sejumlah 4 orang, dan 3 peserta pembelajaran Tajwid Tahsin di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin tahun 2022.
- b. Informan tambahan, yaitu ketua umum LPPQ UIN Antasari Banjarmasin 2022.
- c. Dokumen, yaitu sejumlah catatan atau arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik observasi

Teknik observasi dapat berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data observasi dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman anggota selama berorganisasi. Observasi juga dapat diartikan peneliti berada bersama partisipan atau narasumber.<sup>5</sup> Jadi, teknik ini mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat objek yang diteliti sehingga mendapat data yang diperlukan. Peneliti akan mengobservasi bagaimana jalannya pembelajaran Tajwid Tahsin di sejumlah kelas dan akan mengobservasi pelaksanaan evaluasi pembelajaran Tajwid Tahsin LPPQ UIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2022. Sedangkan pembelajaran yang dilaksanakan pada tahun 2018 sampai 2021 tidak dapat diobservasi secara langsung karena waktu telah berlalu, maka pada tahun tersebut peneliti mengandalkan teknik wawancara dan dokumentasi.

## 2. Teknik wawancara

Teknik wawancara atau *interview* ialah teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara berkomunikasi tanya jawab antara peneliti dengan responden sebagai subjek penelitian. Teknik ini umumnya digunakan ketika peneliti memerlukan data yang mendalam terkait pendapat, sikap, pemikiran, pengalaman, perasaan, dan hal sejenisnya dari subjek yang diteliti. Data tersebut biasanya tidak dapat dilaksanakan dengan teknik seperti angket, tes, dan pengamatan.<sup>6</sup> Wawancara dilaksanakan dengan mengacu pada pedoman penelitian (terlampir), akan tetapi dapat mengajukan pertanyaan di luar pedoman

---

<sup>5</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (n.p.: Grasindo, n.d.), 112.

<sup>6</sup> Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2022), buku digital, 305.

tersebut agar data yang didapatkan lebih tepat. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai pengajar dengan minimal mengajar 5 tahun (2018–2022), pengurus inti divisi Tajwid Tahsin pada tahun 2018–2022, pembimbing, dan peserta pembelajaran untuk mendapatkan data yang sesuai terkait problematika mereka ketika mengikuti pembelajaran Tajwid Tahsin di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.

### 3. Teknik dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan dari bahan tertulis atau film berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan diutarakan dalam penelitian. Penggunaannya pada penelitian kualitatif pada umumnya sebagai data pelengkap, tetapi banyak juga yang menjadikannya sebagai sumber data utama. Sehingga, penggunaan teknik ini dalam penelitian diperlukan dalam meningkatkan kualitas hasil penelitian.<sup>7</sup> Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan sejumlah data baik hasil dokumentasi riset atau file arsip baik dari sekretaris umum atau divisi Tajwid Tahsin LPPQ UIN Antasari Banjarmasin yang dapat menunjang kebutuhan penelitian ini.

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Ketika sejumlah data penelitian ini terkumpul, maka pada tahap berikutnya peneliti melakukan pengolahan data yakni:

---

<sup>7</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, Oktober 2018), cet.1, 146.

- a. Pemeriksaan data (*editing*), merupakan kegiatan meneliti data yang telah diperoleh yakni dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, seperti kelengkapan jawaban, kejelasan tulisan, makna, kesesuaian, dan relevansinya dengan data lainnya terkait problematika pembelajaran Tajwid Tahsin di LPPQ UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Klasifikasi, yakni proses mengelompokkan seluruh data yang telah didapatkan mulai dari hasil wawancara, pengamatan, dan catatan langsung dari observasi. Demi memudahkan pengelompokkan, data dapat dipilah berdasarkan persamaan data yang diperoleh ketika sedang pengumpulan data.
- c. Verifikasi, merupakan proses pemeriksaan informasi dan data yang didapatkan dari lapangan agar valid dan data tersebut dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.
- d. Kesimpulan, merupakan tahapan terakhir dalam pengolahan data dimana inti atau hasil akhir yang didapat setelah melaksanakan pemeriksaan data, klasifikasi, dan verifikasi.<sup>8</sup>

## 2. Analisis Data

Analisis data ialah sebuah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam sebuah pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data pada penelitian kualitatif berhubungan dengan data yang berupa kata atau kalimat deskriptif yang dihasilkan dari objek penelitian dan juga terkait kejadian yang melingkupi objek penelitian tersebut.

---

<sup>8</sup> Achyanoor, *Manajemen Pengelolaan Aplikasi Zakat Simba pada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan*, (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2018), skripsi, 39-40.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yakni dimulai dari sejumlah fakta empiris. Peneliti akan terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang terjadi di lapangan. Data tersebut harus dianalisis yang menghasilkan sebuah makna yang menjadi hasil penelitian. Proses analisis data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Reduksi data, artinya merangkum, memilah hal yang pokok, fokus pada hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang hal yang tidak diperlukan.
- b. Penyajian data, dilakukan dengan menyajikan sejumlah informasi yang tersusun dan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengelompokkan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan.
- c. Kesimpulan atau verifikasi, ialah tahap akhir dari analisa data. Peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh.<sup>9</sup>

Sejumlah teknik menganalisis data di atas dilaksanakan dengan terus-menerus hingga mendapati data telah jenuh. Maksud data telah jenuh ialah apabila peneliti telah menjumpai hasil penelitian berulang dan hanya itu-itulah saja. Maka, aktivitas interaktif tersebut dinamakan dengan jenis teknik analisis data model Miles dan Huberman yang dikemukakan dalam buku oleh Sugiyono.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), 120-124.

<sup>10</sup> Yayat Suharyat, et., all., *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, April 2022), 230.